PENILAIAN RISIKO KUANTITATIF MIKROBA CANDIDA ALBICANS PADA TOILET UMUM DI PASAR PASAR KOTA SEMARANG

ISTIYANI RAHAYU-25000119120050 2023-SKRIPSI

Toilet umum merupakan fasilitas sanitasi umum bagi banyak orang secara bergantian yang rentan terhadap kontaminasi mikroorganisme penyebab penyakit termasuk jamur. Kontaminasi jamur Candida albicans pada air bak penampung toilet umum dapat menjadi sumber infeksi eksogen penyebab Kandidiasis Vulvovaginal (KVV), jika konsentrasinya lebih tinggi atau dalam waktu paparan yang lama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penilaian risiko kuantitatif mikroba Candida albicans pada toilet umum di pasar-pasar Kota Semarang. Desain penelitian adalah penelitian observasional, dengan pendekatan Microbial Risk Assessment (MRA). Penentuan sampel dengan teknik purposive sampling, didapatkan 31 sampel objek pasar dan 67 sampel subjek pedagang pasar dengan kriteria berjenis kelamin perempuan, usia reproduktif dan sebagai pengguna toilet umum pasar. Pengumpulan data melalui uji laboratorium dan wawancara dengan kuesioner. Analisis data menggunakan metode MRA untuk menentukan besarnya risiko paparan yang diterima oleh pengguna toilet umum. Rata-rata konsentrasi Candida albicans adalah 1,3042 CFU/100 ml artinya masih di bawah standar batas cemaran jamur dalam air menurut regulasi otoritas Swedia yaitu sebesar 100 CFU/100 ml. Rata-rata berat badan responden 61,08 kg dan rata-rata waktu pajanan adalah 0,175 jam/hari. Rata-rata dosis pajanan realtime adalah 0,00005 CFU/kg/hari. Ratarata nilai RQ pada pajanan realtime adalah 0,00675 (RQ <1). Pedagang wanita pengguna toilet umum pasar-pasar di Kota Semarang diperkirakan masih aman atau belum berisiko kesehatan non karsinogenik terkait kandidiasis vulvovaginal oleh pajanan Candida albicans pada kondisi realtime. Pencegahan dan pengendalian risiko perlu dilakukan melalui peningkatan sanitasi toilet dan praktik personal hygiene yang baik.

Kata Kunci: Candida albicans, air bersih, toilet umum, pedagang wanita